

**MOTIF REMAJA PEREMPUAN MENULIS KARYA
FIKSI DENGAN TEMA “BOYS LOVE”
Studi Terhadap 5 Penulis Fiksi**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

**MOTIF REMAJA PEREMPUAN MENULIS KARYA
FIKSI DENGAN TEMA “BOYS LOVE”
Studi Terhadap 5 Penulis Fiksi**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Andalas maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah karya tulis saya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam Kata Pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Padang, 7 Januari 2020
Yang membuat pernyataan



Rahmi Aulia
BP. 1510811024

ABSTRAK

RAHMI AULIA, 1510811024. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi : Motif Remaja Perempuan Menulis Karya Fiksi dengan Tema “Boys Love”. Pembimbing I Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si, Pembimbing II Dra. Fachrina, M.Si.

Menulis adalah proses kreatif yang digemari remaja. Menulis melibatkan berbagai faktor yang menyebabkan seseorang terdorong untuk menulis. Salah satunya adalah faktor Sosiologis yaitu faktor yang berasal dari kehidupan sosial dan termasuk di dalamnya globalisasi. Secara normatif, seharusnya para remaja menulis hal yang sesuai dengan aturan dan nilai yang berlaku. Namun kenyataannya, remaja yang menjadi informan pada penelitian ini malah menulis sesuatu yang bertentangan dengan norma lazim yang berlaku di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motif remaja perempuan menulis karya fiksi dengan tema “Boys Love”.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Fenomenologi yang dikemukakan oleh Alfred Schutz. Teori ini menjelaskan keberadaan *stock of knowledge* yang melatarbelakangi suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang. Tindakan ini didasari oleh motif yang menjadi alasan atau dorongan yang timbul secara sadar atau tidak sadar dalam diri seseorang untuk bertindak. Dalam penelitian ini dijelaskan motif remaja perempuan menulis karya fiksi dengan tema “Boys Love” melalui motif sebab (*Because Motive*), dan motif tujuan (*In Order to Motive*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah remaja yang pernah menulis dan mempublikasikan karya dengan tema “Boys Love”. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara mendalam.

Berdasarkan hasil temuan yang didapat di lapangan, motif remaja perempuan menulis karya fiksi dengan tema “Boys Love” terbagi dalam *because motives* yaitu: mengenal dan berinteraksi dengan pembaca yang menyukai “Boys Love” di media (internet), dukungan dari teman sebaya yang menyukai “Boys Love”, ketidakpuasan atas *stereotype* karakter perempuan pada karya romansa, pelampiasan karena pengalaman dikecewakan oleh pasangan, dan yang terakhir dukungan dari pembaca yang menyukai karya “Boys Love”. Semua *motive* ini mendorong para penulis remaja untuk menulis karya fiksi dengan tema “Boys Love”. Kemudian ada *in order to motives* yaitu: keinginan agar karya dibaca dan disukai oleh pembaca yang menyukai “Boys Love”, keinginan untuk terkenal di kalangan pembaca yang menyukai karya “Boys Love”, harapan untuk memenangkan ajang penghargaan dan lomba yang memiliki kategori fiksi dengan tema “Boys Love”, harapan untuk membukukan karya “Boys Love” agar mendapatkan keuntungan, dan harapan mengenal penulis dan pembaca melalui karya “Boys Love” yang ditulis. Semua motif ini menarik remaja perempuan untuk menulis karya “Boys Love”.

Kata kunci : Remaja, Motive, Menulis, Boys Love.

ABSTRACT

RAHMI AULIA, 1510811024. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Motives for Teenage Girls Writing Fiction with the theme "Boys Love". Supervisor I Dra. Dwiyanti Hanandini, M.Si, Supervisor II Dra. Fachrina, M.Si.

Writing is a creative process favored by teenagers. Writing involves various factors that cause someone to be compelled to write. One of them is the Sociological factor, which is a factor originating from social life and including globalization. Normatively, teenagers should write things that are in accordance with norms and values. But in reality, teenagers who became informants in this study instead wrote something that was contrary to the usual norms prevailing in Indonesia. This study aims to describe the reasons young female writers create works with the theme Boys Love.

The theory used in this research is the Phenomenology theory by Alfred Schutz. This theory explains the existence of stock of knowledge that backtracked the action taken by someone. This action is based on motives that are reasons or impulses that arise consciously or unconsciously in a person to act. In this study, it will be seen the reasons or motives of teenage girls to create fictional works with the theme of Boys Love through the Because Motive, and the In Order to Motive. The method used in this research is qualitative. Informants in this study are teenagers who have written and published works with the theme Boys Love in online media. Data were collected using in-depth interview techniques.

Based on the data obtained in the field, the motives for female teenage writers writing fiction with the Boys Love theme are divided into because motives, that is which is to know and interact with readers who like "boys love" in the media (internet), support from peers who like "boys love", dissatisfaction with stereotypes of female characters in romance works, venting because of experience let down by a partner, support from readers who like works "Boys love". All of these motives encourage teenage writers to write fiction with the theme Boys Love. Then there is in order to motives, that is the desire for the work to be read and liked by readers who like "boys love", the desire to be famous among readers who like the work of "boys love", hopes to win awards and contests that have fictional categories with the theme "boys love", hopes to publish the work "boys love" in order to gain benefit, the hope of getting to know the author and reader through the work of "boys love" written. All of these motives attract young female writers to create works with the theme Boys Love.

Keywords: Teenagers, Motive, Writing, Boys Love.